

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya adalah membeli, menyimpan, dan menjual barang dagang. Berbeda dengan perusahaan manufaktur, perusahaan dagang menjual barang dagangannya kepada konsumen tanpa mengolahnya terlebih dahulu. Barang dagang yang disimpan sebelum dijual kepada konsumen disebut persediaan. Persediaan merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan sehingga perlu dilakukan pengelolaan yang baik dan benar. Persediaan yang dikelola dengan baik dan benar dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan secara maksimal sehingga memberikan jalan bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu memperoleh laba.

Menurut PSAK 14 (2018), yang dimaksud dengan persediaan ada tiga, yaitu (1) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, (2) dalam proses dan atau perjalanan, (3) dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan yang terdapat pada perusahaan dagang hanya persediaan barang dagang dan persediaan perlengkapan. Dalam menilai persediaan perlu diikutsertakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses penyediaan barang tersebut hingga siap untuk dijual. Persediaan yang ada pada perusahaan juga harus mencukupi permintaan pasar agar kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu.

Pencatatan dan pengendalian persediaan yang akurat merupakan hal yang sangat penting. Pengendalian dapat dilakukan dengan pemisahan tugas, fungsi, dan tanggung jawab sehingga penyelewengan dan kecurangan dapat diketahui dengan cepat. Perputaran pada persediaan haruslah baik untuk menghindari adanya penumpukan pada persediaan. Persediaan yang menumpuk dapat menimbulkan kerugian akibat terjadinya kerusakan pada persediaan.

PT Seratuspersen Anak Nusantara memiliki sistem akuntansi untuk mengelola persediaan pada perusahaan. Seiring berjalannya waktu, konsumen PT Seratuspersen Anak Nusantara semakin meningkat jumlahnya sehingga perputaran persediaan semakin meningkat pula. Maka dari itu, diperlukan pengelolaan dan pengendalian terhadap sistem akuntansi persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara.

Sistem akuntansi persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara meliputi prosedur pembelian barang dagang, prosedur pembelian barang operasional, prosedur penerimaan barang, dan prosedur pengeluaran barang. Untuk mengukur persediaan digunakan metode FIFO (*First In First Out*) sedangkan untuk pengakuan atau pencatatan digunakan metode perpetual. Persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara disajikan di laporan neraca dan laba rugi. Untuk pengadaan barang dilakukan dengan perhitungan berdasarkan metode EOQ (*Economic Order Quantity*).

Agar kegiatan perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka diperlukan sistem akuntansi dalam mengelola persediaan. Menurut Mulyadi (2016) sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan keuangan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan. Dengan adanya sistem akuntansi persediaan yang baik maka risiko-risiko yang mungkin timbul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.



seperti kehilangan persediaan dan kesalahan dalam pencatatan akuntansi dapat diminimalisir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa persediaan merupakan aset vital yang perlu diperhatikan serta diawasi oleh perusahaan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu dibuat tugas akhir dengan judul “**Sistem Akuntansi Persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengukuran, pengakuan, penyajian, dan manajemen persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara?
2. Bagaimana sistem akuntansi persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara?
3. Bagaimana pengendalian internal akuntansi persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir dengan topik sistem akuntansi persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Menampilkan pengukuran, pengakuan, penyajian, dan manajemen persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara.
2. Menampilkan sistem akuntansi persediaan pada PT Seratuspersen Anak Nusantara.
3. Menampilkan sistem pengendalian internal pada PT Seratuspersen Anak Nusantara.

1.4 Manfaat

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, institusi, dan perusahaan. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Tugas akhir ini sebagai sarana penerapan ilmu akuntansi yang telah dipelajari. Tugas akhir ini juga diharapkan dapat menambah pengalaman yang berguna serta pengetahuan mengenai sistem akuntansi persediaan.
2. Bagi Institusi
Tugas akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan gambaran mengenai sistem akuntansi persediaan. Tugas akhir ini juga diharapkan dapat menambah literatur tentang sistem akuntansi persediaan.
3. Bagi Perusahaan
Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan yang berguna bagi PT Seratuspersen Anak Nusantara.